

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008 – 2011. Permasalahan dari penelitian ini adalah adanya kontradiksi antara teori dengan fakta bahwa besarnya dividen yang dibagikan selama periode tersebut sangat berfluktuasi. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008 – 2011.

Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada periode 2008 – 2011. Data didapatkan dari *Indonesian Capitan Market Directory* (ICMD) dan *Annual Report* perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan didalam uji asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan model regresi linear berganda. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $DPR = 42,347 + 2,184 CR - 5,820 TATO + 3,151 ROA - 2,250 DER$. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel CR dan variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Sedangkan variabel TATO dan variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Secara simultan CR, TATO, ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa kemampuan dari 4 variabel bebas tersebut terhadap DPR sebesar 54,5 %, sedangkan sisanya sebesar 45,5 % dipengaruhi faktor – faktor lain diluar model yang belum masuk didalam analisis ini.

Kata kunci : *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR)